

STUDI ETNOGRAFI PERMAINAN OLAHRAGA TRADISIONAL *MEGANDU* DI DESA OLE KABUPATEN TABANAN

Oleh

Ni Komang Putri Wulandari, NIM 2116011019

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan studi etnografi olahraga tradisional *megandu* di Desa Ole, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan yang merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Subjek penelitian adalah Bendesa Adat Ole, tokoh masyarakat, pegawai Dinas Kebudayaan Kabupaten Tabanan, Ketua Umum Portina Bali. Pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara. Tahapan analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa permainan olahraga tradisional ini sudah ada sejak jaman dahulu, diperkirakan permainan ini sudah ada sejak tahun 1958. Permainan olahraga tradisional *megandu* ini biasanya dimainkan di sawah dengan menggunakan sarana kayu, tali, dan jerami yang dibentuk menyerupai bola. Saat permainan dimulai, pemain akan mengelilingi penjaga bola sambil bernyanyi. Jika keseluruhan bola berhasil terambil, maka penjaga bola akan dilemparin atau di *gandu*. Permainan *megandu* mencerminkan nilai karakter antara lain: sikap kerja keras, komunikatif, nilai mandiri, dan cinta damai. Selain itu, permainan ini memberikan manfaat untuk kebugaran jasmani, baik dari segi kesehatan dan performa. Studi ini memberikan gambaran mendalam tentang tradisi permainan olahraga *megandu*. Diharapkan kepada Dinas Kebudayaan, Portina Bali dan masyarakat untuk lebih mengenalkan permainan olahraga tradisional kepada generasi penerus dan lebih banyak membuat kegiatan yang berisi tentang permainan olahraga tradisional supaya warisan budaya tidak hanya tinggal cerita.

Kata-kata kunci: etnografi, olahraga tradisional, *megandu*

**STUDI ETNOGRAFI PERMAINAN OLAH RAGA TRADISIONAL
MEGANDU DI DESA OLE KABUPATEN TABANAN**

Oleh

Ni Komang Putri Wulandari, NIM 2116011019

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

ABSTRACT

This study aims to describe the ethnographic study of traditional megandu sports in Ole Village, Marga District, Tabanan Regency which is a qualitative research with an ethnographic approach. The subjects of the study were the Bendesa Adat Ole, community leaders, employees of the Tabanan Regency Cultural Service, and the General Chairperson of Portina Bali. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation. The research instrument used interview guidelines. The stages of data analysis include data collection, data reduction, data presentation and verification. Based on the data analysis and discussion in this study, it can be concluded that this traditional sports game has existed since ancient times, it is estimated that this game has existed since 1958. This traditional megandu sports game is usually played in rice fields using wood, rope, and straw formed into a ball. When the game starts, players will surround the ball keeper while singing. If all the balls are successfully taken, then the ball keeper will be thrown or gandu. The *megandu* game reflects character values including: hard work attitude, communicative, independent values, and love of peace. In addition, this game provides benefits for physical fitness, both in terms of health and performance. This study provides an in-depth overview of the tradition of *megandu* sports games. It is expected that the Department of Culture, Portina Bali and the community will introduce more traditional sports games to the next generation and create more activities that contain traditional sports games so that cultural heritage is not just a story.

Keywords: ethnography, traditional sports, *megandu*